

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Masyarakat Indonesia adalah bangsa yang kaya akan budaya. Salah satu warisan budaya tersebut adalah seni musik yang dimiliki setiap suku bangsa. Seni musik ini biasanya dipakai dalam mengiringi kegiatan upacara adat baik perkawinan, kematian serta ritual lainnya. Namun semakin pesatnya perkembangan arus informasi dan teknologi di Indonesia membawa pengaruh besar bagi perkembangan seni musik di tanah air, dimana banyak bermunculan jenis musik barat seperti pop, jazz, blues, rock dan R&B, sehingga perkembangan musik itu sendiri kemudian melahirkan berbagai musisi maupun artis yang beraliran jenis musik barat, serta banyaknya peminat musik pada saat ini, yang menjadikan musik sebagai sarana untuk hiburan, pengembangan ekspresi, sarana komunikasi dan sebagai bisnis.

Perkembangan musik yang semakin maju, menjadikan musik sebagai salah satu bisnis industri yang sangat menjanjikan. Maka hal ini dimanfaatkan oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya yang dimana disebut sebagai promotor untuk mengadakan suatu pertunjukan musik ataupun kompetisi musik yang bersifat kedaerahan ataupun nasional bahkan internasional, sebagai wadah dalam pengembangan bakat dan sarana hiburan masyarakat. Hal ini mengingat makin banyaknya musisi atau band-band yang menghadirkan warna musik yang saling berbeda-beda.

Banyaknya peminat musik serta perhelatan konser musik mendorong berbagai individu ataupun kelompok mendirikan bisnis bergerak dibidang musik, baik dari perusahaan rekaman, multimedia dan jasa *event organizer* yang mengelola acara perhelatan konser musik itu sendiri. Event organizer, merupakan usaha yang dilakukan untuk mempermudah perwujudan ide atau rencana menggelar sebuah event atau kegiatan. Event ini meliputi kegiatan-kegiatan seperti penyelenggaraan pameran, pameran konvensi, pagelaran musik, pesta, seminar, peluncuran produk, konferensi pers dan kegiatan lainnya, bisa disesuaikan dengan permintaan dari pengguna jasa event organizer atau inisiatif event organizer sendiri. Bentuk pemanfaatan event organizer juga beragam, misalnya untuk memastikan terselenggaranya acara talk show, penarikan undian, fashion show, ajang lomba dan sejenisnya atau kegiatan-kegiatan yang mendukung terselenggaranya suatu kegiatan, baik sebelum, sesudah atau pada saat

terselenggaranya kegiatan. Misalnya seperti pemesanan gedung, penyediaan ruangan, persiapan interior, penyediaan sound system, penyediaan penari latar dan sebagainya. yang dalam pekerjaannya dibantu oleh stage manager (manajer panggung), koreografer, stage crew (kru panggung), teknisi dan unsur pendukung lainnya.

Di Indonesia pola kerja Event organizer sudah lama ada dimulai dari pesta-pesta adat dimana panitia pesta tersebut mulai membagi tugas masing-masing untuk mendukung suksesnya suatu acara. Sedangkan istilah Event organizer di Indonesia mulai populer sekitar tahun 1990an dan semakin populer lagi pada tahun 1998 pasca era krisis dimana begitu banyak tenaga kerja yang keluar dari perusahaan tempatnya bekerja dengan berbagai alasan dan mulailah mencari alternatif sumber penghasilan yang lain seperti Event organizer. Event organizer sendiri memiliki serangkaian mekanisme yang sistematis dan memerlukan ketekunan, kesungguhan serta kekompakan kerja tim dimana acara tersebut dipadati dengan deadline, target, sceduling, dan team kerja yang solid. Sedangkan peran Event organizer adalah melaksanakan penyelenggaraan sebuah event berdasarkan pedoman kerja dan konsep event tersebut dan mengelolanya secara profesional.

Perhelatan konser musik yang di promotori event organizer menjadikan event organizer adalah sebagai wadah dalam mengembangkan bakat para seniman dan sebuah bisnis yang sangat menguntungkan. Sehingga banyak yang mendirikan usaha di bidang Event organizer, salah satunya adalah event organizer di kota Medan yang memiliki nama PT. Procom Indonesia event organizer. Perannya sangat penting sebagai promotor penyelenggaraan acara di kota Medan dan sekitarnya. Disisi lain Procom memiliki peranan dalam upaya pengembangan kesenian dan group-group musik yang ada di kota Medan, dengan demikian masyarakat yang berdomisili di Medan dan sekitarnya dengan mudah dapat menyaksikan dan menikmati pertunjukan musik dan pameran kesenian lainnya. Perhelatan konser musik di kota Medan sering di tangani oleh Event organizer ini sendiri dan tidak jarang acara yang di promotori procom berjalan dengan sukses yang membuktikan bahwa Procom merupakan Event organizer yang memiliki tahapan proses yang baik sebelum melaksanakan konser musik di berbagai daerah kota Medan dan sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas, peniliti tertarik menyusun penelitian dengan judul "KEBERADAAN EVENT ORGANIZER PROCOM SEBAGAI PROMOTOR KONSER MUSIK DI KOTA MEDAN".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (1984 : 49) yang menyatakan bahwa :

” Untuk kepentingan karya ilmiah, sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasilkan analisis yang sempit dan sebaiknya bila ruang lingkup masalah dipersempit, maka dapat diharapkan analisis secara luas dan mendalam ”

Maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan Event organizer Procom sebagai promotor konser musik di kota Medan?
2. Bagaimana pertunjukan konser musik yang sering di promotori Procom?
3. Bagaimana program kerja Procom sebagai promotor konser musik di Medan?
4. Bagaimana Sarana dan prasarana procom sebagai promotor konser musik di Medan?
5. Bagaimana kerjasama antara Procom dengan artis dalam melaksanakan pertunjukan Konser musik di Medan?
6. Bagaimana kendala yang dihadapi Procom dalam menjalankan konser musik di Medan

C. PEMBATASAN MASALAH

Pada prinsipnya sebuah masalah yang terlalu umum dan luas, relatif tidak dapat dipakai, karena tidak jelas batas-batas masalahnya. Oleh karena itu peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah yang terbatas pada kajian yang mencakup:

1. Bagaimana keberadaan Event organizer Procom sebagai promotor konser musik di kota Medan?
2. Bagaimana program kerja Procom sebagai promotor konser musik di Medan?

3. Bagaimana Sarana dan prasarana procom sebagai promotor konser musik di Medan?
4. Bagaimana kerjasama antara Procom dengan Group Musik dalam melaksanakan pertunjukan Konser musik di kota Medan?

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menentukan jawaban pertanyaan, maka sebuah pertanyaan perlu dirumuskan dengan baik. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2007:35) menyatakan bahwa :

”Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada penelitian: .

Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: ” Bagimanakah keberadaan Event Organizer procom sebagai promotor konser musik ?”

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keberadaan Event Organizer Procom sebagai Promotor konser musik di kota Medan
2. Untuk mengetahui Program kerja Event Organizer Procom sebagai Promotor konser musik di kota Medan
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana Event Organizer Procom sebagai Promotor konser musik di kota Medan
4. Untuk Mengetahui pertunjukan konser musik yang sering di promotori Procom

F.MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi Pembaca
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan tentang event organizer sebagai promotor konser musik
3. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik ini
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang seminat melakukan penelitian berikutnya ,yang relevan dengan topik ini.
5. Sebagai referensi untuk menjadi acuan yang relevan dikemudian hari.
6. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan seni musik Unimed.